

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu institusi Pendidikan tinggi vokasi di Indonesia yang menitikberatkan proses pembelajarannya pada praktikum dibandingkan teori. Pendidikan vokasi dirancang untuk menekankan keahlian, ketrampilan, serta pencapaian standart kompetensi tertentu. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang professional dan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagaimana perguruan tinggi lainnya, Politeknik Negeri Jember juga menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, yang meliputi Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui penerapan program tersebut, diharapkan mampu mencetak lulusan yang berdaya saing, menghasilkan karya, serta memiliki jiwa kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Untuk menunjang terwujudnya komitmen dari perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi unggul dan sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja. Maka wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang berkaitan dengan industrialisasi sangat diperlukan, mengingat kondisi Indonesia yang merupakan negara berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa politeknik negeri jember Adalah kegiatan magang.

Magang merupakan salah satu kegiatan Pendidikan wajib dalam kurikulum D-IV Politeknik negeri jember dan menjadi persyaratan kelulusan. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan baru yang relevan dengan bidang keahliannya didunia industry. Magang ini merupakan hasil kerja sama dengan berbagai instansi atau Perusahaan yang dilaksanakan selama 5 bulan (800 jam) atau setara 20 sks pada semester 7. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industry. Mahasiswa diwajibkan hadir setiap hari kerja dan patuh pada semua peraturan ditempat

magang. Kegiatan magang ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas pokok membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Disperindag Jatim dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretaris Dinas serta lima bidang, yaitu Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri, Pemberdayaan Industri, Sarana Prasarana dan Pengawasan serta Pengendalian Industri, Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri. Melalui struktur tersebut, Dinas Perindustrian dan perdagangan provinsi jawa timur sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan sektor industri serta perdagangan, dalam mendukung kelancaran kegiatan ekspor dan memegang peran sentral dalam memfasilitasi penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA).

SKA merupakan dokumen yang menyatakan bahwa suatu barang berasal dari Indonesia, dan berfungsi untuk memenuhi ketentuan asal barang (rules of origin) dalam perdagangan internasional. Dokumen ini penting untuk memperoleh fasilitas tarif preferensial di negara tujuan ekspor serta memastikan legalitas dan keaslian produk yang dikirim.

Disperindag Jatim memiliki kewenangan dalam penerbitan SKA bagi para pelaku usaha di wilayah Jawa Timur. Melalui layanan ini, dinas berupaya memberikan kemudahan, kepastian, dan kecepatan dalam proses administrasi ekspor, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing produk daerah di pasar global. Dengan demikian, pengelolaan dan pelaksanaan pengurusan SKA menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas ekspor serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya magang yaitu:

1. Menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah di kampus pada kegiatan magang.
2. Menambah wawasan mengenai peran pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan ekspor serta Pembangunan ekonomi melalui sektor perdagangan internasional.
3. Melatih mahasiswa di lapangan untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya magang yaitu:

1. Mengetahui prosedur dan mekanisme pengurusan Surat Keterangan Asal (SKA) di Disperindag Provinsi Jawa Timur.
2. Memahami fungsi Surat Keterangan Asal (SKA) dalam mempermudah kegiatan ekspor, khususnya sebagai dokumen legal yang diperlukan dalam proses pengiriman barang ke luar negeri.
3. Menganalisis setiap tahapan dalam proses pengajuan dan penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA).

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang:

1. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengamati secara langsung sistem pelayanan publik di lingkungan pemerintahan, khususnya dalam bidang perdagangan luar negeri dan pelayanan administrasi ekspor.
2. Mahasiswa dilatih untuk bekerja secara teliti, disiplin, serta mampu berinteraksi dengan pegawai dan pelaku usaha yang mengurus SKA, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi profesional dan kerja sama tim.

3. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses dan prosedur pengurusan Surat Keterangan Asal (SKA), termasuk fungsi, persyaratan, dan peranannya dalam kegiatan ekspor.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi tempat pelaksanaan kegiatan magang ini bertempat di Kantor Disperindag Provinsi Jawa Timur Jl. Siwalankerto Utara II/42 Surabaya 60236. Pada tanggal 1 Juli 2025 sampai 1 Desember 2025 (800 jam).

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi dan Praktik lapang

Mahasiswa melakukan pengamatan dan praktik langsung terhadap kegiatan pelayanan di bidang Perdagangan Luar Negeri. Melalui observasi dan praktik ini, mahasiswa dapat memahami alur kerja, mekanisme penerbitan, serta sistem pelayanan yang diterapkan oleh Disperindag Jatim.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan mahasiswa melalui proses tanya jawab secara langsung dengan para pegawai Disperindag Jatim yang memiliki pengetahuan dan kewenangan atas topik yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan mahasiswa melalui pengumpulan dokumen, pengelolaan, dan penyimpanan segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan magang di Disperindag Jatim yang nantinya akan digunakan sebagai penguat laporan magang.